

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Supervisi keperawatan tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi penerapan *patient safety* dan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Kota Yogyakarta, namun variabel supervisi keperawatan yang paling berpengaruh terhadap persepsi penerapan *patient safety* adalah bagian pelaksanaan supervisi keperawatan, dan terdapat pengaruh negatif pada variabel perencanaan supervisi keperawatan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Kota Yogyakarta.
2. Setengah dari perawat menyatakan bahwa RSUD Kota Yogyakarta memiliki perencanaan dan evaluasi supervisi keperawatan yang baik, namun memiliki pelaksanaan supervisi keperawatan yang kurang baik.

3. Sebagian besar perawat rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta memiliki persepsi penerapan *patient safety* yang baik.
4. Sebagian besar perawat rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta memiliki persepsi penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan yang baik.

B. Saran

1. Bagi RSUD Kota Yogyakarta

Pengkajian lebih lanjut terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi keperawatan yang sempat tidak dilakukan sesuai prosedur lagi, pelaksanaan keselamatan pasien terutama pada aspek komunikasi efektif dan keamanan obat, serta pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan pada aspek penentuan diagnosa keperawatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan analisis yang lebih dalam tentang faktor yang membuat supervisi keperawatan tidak memiliki pengaruh terhadap

persepsi penerapan *patient safety* dan pendokumentasian asuhan keperawatan.